

BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian didapatkan bahwa predator dan parasitoid yang ditemukan terdiri atas 19 jenis dengan jumlah total 768 individu. Kelompok parasitoid terdiri atas enam jenis dengan jumlah 206 individu, sedangkan kelompok predator terdiri atas 13 jenis dengan jumlah 562 individu. *Xorides filiformis* (Hymenoptera: Ichneumonidae) merupakan parasitoid dengan jumlah tertinggi, yaitu 82 individu, sedangkan *Pachycondyla* spp. (Hymenoptera: Formicidae) merupakan predator dengan jumlah tertinggi, yaitu 72 individu. Kelimpahan tertinggi tercatat di Kecamatan Situjuah Limo Nagari sebanyak 249 individu, diikuti Kecamatan Guguak 202 individu, Kecamatan Akabiluru 166 individu, dan terendah di Kecamatan Luak 151 individu. Indeks keanekaragaman Shannon-Wiener berkisar antara 2,77-2,83 yang termasuk kategori sedang, sedangkan indeks kemerataan berkisar antara 0,74-0,82 yang termasuk kategori tinggi. Penelitian ini menunjukkan pentingnya konservasi agroekosistem guna meningkatkan kelimpahan dan jenis predator dan parasitoid yang diharapkan dapat berperan dalam pengendalian hayati hama kepik renda pada pertanaman ubi kayu.

B. Saran

Saran untuk penelitian selanjutnya perlu dilakukan penelitian lebih lanjut tentang interaksi antara predator dan parasitoid dan *Vatiga illudens* dalam ekosistem ubi kayu serta efektivitas predator dan parasitoid dalam mengendalikan populasi *Vatiga illudens* di lapangan